

**CURAHAN WAKTU KERJA WANITA *HOME INDUSTRY* TIKAR PURUN DAN
KONTRIBUSI PENDAPATAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**THE WORKING TIME OF WOMEN'S IN THE PURUN MAT HOME INDUSTRY
AND INCOME CONTRIBUTION TO FAMILY INCOME IN MENANG RAYA
VILLAGE, PEDAMARAN DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR REGENCY**

Putri Kartika Sari¹⁾, Mustopa Marli Batubara^{1*)}

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang
Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang

*e-mail korespondensi: mustopa.marli@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out to determine the amount of work time spent by women in the purun mat home industry and the contribution of women's income to the total family income. This research was carried out in Menang Raya Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency, from January to March 2024. The research method used is a survey method. Meanwhile, the sampling method used in this research is the census method. Data collection methods used in this research are observation, interview and documentation. The data processing methods used in this research is quantitative analysis. The results of this research show that the amount of work time spent by women in the purun mat home industry in Menang Raya Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency to make one unit of purun mats is 5.78 hours. The average income of women in the purun mat home industry is Rp. 515.002/month and the average total family income is Rp. 1.787.729/month. The contribution of women's income from the Purun mat home industry to family income in this study was an average of 28.81%.

Keyword : working time, womes, home industry, income contribution

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui besarnya curahan waktu kerja wanita *home industry* tikar purun dan besarnya kontribusi pendapatan wanita *home industry* tikar purun terhadap pendapatan total keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada bulan Januari sampai Maret 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa besar curahan waktu kerja wanita *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk membuat satu unit tikar purun sebesar 5,78 jam. Rata-rata pendapatan wanita *home industry* tikar purun sebesar Rp. 515.002/bulan dan rata-rata pendapatan total keluarga sebesar Rp. 1.787.729/bulan. Kontribusi pendapatan wanita *home industry* tikar purun terhadap pendapatan keluarga pada penelitian ini rata-rata sebesar 28,81%.

Kata Kunci : Curahan Waktu, Wanita, *Home Industry*, Kontribusi Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya mengandalkan sektor pertanian dalam pembangunan nasional. Selain berperan

dalam penyedia kebutuhan pangan, sektor pertanian juga menjadi sumber mata pencaharian yang dapat menyumbang devisa negara dalam peningkatan pendapatan negara. Produk pertanian

memiliki peran sebagai bahan baku dalam kegiatan industri, baik industri besar, menengah, kecil maupun industri rumah tangga (Putri, 2018).

Dalam upaya pembangunan nasional, salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pengembangan agroindustri yang lebih maju dalam upaya memberikan nilai tambah produk pertanian serta dalam meningkatkan perekonomian negara. Agroindustri merupakan aktivitas industri dengan menggunakan hasil pertanian dalam proses produksinya (Udayana, 2011). Agroindustri sebagai sub sektor pertanian yang merubah pertanian tradisional menjadi modern yang dapat meningkatkan pendapatan dan lapangan pekerjaan (Hidayat dkk, 2018).

Salah satu bahan baku alami yang dijadikan sebagai bahan baku pembuatan tikar adalah tanaman purun. Tanaman purun (*Eleocharis ducis*) adalah tanaman rumput-rumputan yang tumbuh di daerah rawa, yang memiliki karakteristik daya tarik dan renggang yang cukup tinggi (Wanapri, 2017). Tanaman purun tumbuh subur pada lahan gambut yang basah, Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) yang menjadi lahan potensial bagi komoditas purun. Luas areal tersebut mencakup KHG Sungai Saleh-Sugihan 470 ha dengan total produksi purun sebanyak 84.200 ikat/tahun. KHG Sungai Sugihan-Lumpur 20 ha dengan total produksi purun sebanyak 260.000 ikat/tahun. Dan KHG Sebungung Batok 4.608 ha dengan total produksi purun 309.600 ikat/tahun yang salah satunya terdapat di kawasan Kecamatan Pedamaran dengan 890 ha dengan total produksi purun sebanyak 20.000 ikat/tahun. (Hasil Riset Lapangan Tim BRG, 2017).

Pemanfaatan agroindustri purun dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan kerajinan tikar, bakul, topi dan tas. Sehingga dapat memberi peluang bisnis bagi masyarakat setempat. Pembuatan kerajinan purun ini banyak melibatkan ibu-ibu rumah tangga dan kaum wanita yang memiliki kemampuan menganyam purun menjadi produk tikar purun. Dengan harga kisaran Rp 8.000 hingga Rp 10.000, kaum wanita yang mengelola usaha tikar purun ini telah membuktikan bahwa kaum wanita mampu membiayai dirinya sendiri dan bahkan mampu membantu pendapatan keluarga (Resmi, 2015).

Wanita merupakan sumberdaya potensial dalam bidang pembangunan. Potensi kaum wanita yang relatif besar sudah dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan produktif dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Wanita tidak hanya melakukan kegiatan dalam lingkup

lingkungan keluarga tetapi banyak juga bidang kehidupan yang membutuhkan peranan wanita didalamnya. Beberapa motivasi wanita bekerja pada industri rumah tangga adalah karena suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga kurang, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman (Gusmaniar, 2013).

Salah satu potensi ekonomi yang ada di Kecamatan Pedamaran adalah industri rumahan (*home industry*) yaitu usaha kerajinan anyaman tikar purun yang menjadi usaha yang berpotensi bagi masyarakat desa karena bahan baku yang digunakan merupakan pemanfaatan terhadap sumberdaya yang ada dilingkungan sekitar. Kecamatan Pedamaran menjadi sentra pengrajin tikar purun dan terkenal sebagai Kota Tikar. Sebutan tersebut muncul karena hampir 80 persen penduduk Kecamatan Pedamaran berprofesi sebagai pengrajin tikar purun, tidak hanya tikar, purun juga diolah menjadi dompet, topi dan tas. Salah satu desa di Kecamatan Pedamaran menjadikan industri tikar purun sebagai penunjang ekonomi masyarakat desa yaitu terdapat di Desa Menang Raya. Pemasaran tikar purun dari Desa Menang Raya pun sudah merambah di beberapa kota seperti Jambi, Lampung, dan Pulau Jawa.

Selain menjadi penunjang ekonomi, kerajinan ini sudah sejak lama ada di Desa Menang Raya sehingga merupakan sebuah warisan budaya dan identitas yang perlu dijaga. Ibu-ibu rumah tangga di desa merasa bahwa penghasilan para suami, dagang atau kebun hasilnya tidak menentu, sehingga sebagian mereka memutuskan untuk mencurahkan waktunya dengan ikut melakukan kegiatan ekonomi (mencari nafkah) dengan industri rumah tangga salah satunya kerajinan tikar purun. Semakin banyak tenaga kerja wanita mencurahkan waktunya dalam industri kerajinan tikar purun tentu akan berdampak positif dalam menambah pendapatan usaha tersebut. Selain itu, terlibatnya wanita ikut dalam kegiatan ekonomi dengan merupakan bentuk tambahan peran wanita, selain sebagai ibu rumah tangga, juga melakukan peran berkontribusi dalam menambah pendapatan keluarga.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di

Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan Kecamatan yang sudah terkenal dengan sebutan Kota Tikar dan di Desa Menang Raya merupakan desa yang masih banyak terdapat industri kerajinan tikar purun yang mayoritas pengrajin tikar purun masih diproduksi oleh ibu rumah tangga di Kecamatan Pedamaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner) sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Menurut Sugiyono (2016) mengatakan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetap data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus atau *sampling jenuh*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Metode *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 22 orang, dimana responden merupakan wanita yang sudah menikah yang mengusahakan usaha kerajinan tikar purun untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis metode, yaitu :

1. Observasi (*observation*)

Teknik observasi ini dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung, yakni peneliti mengamati objek yang akan diteliti secara sistematis mengenai gejala, fenomena, atau objek yang akan diteliti. Yang menjadi objek pengamatan mengarah pada curahan tenaga kerja dan kontribusi pendapatan usaha tikar purun di Desa Menang Raya

Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut (Sugiyono, 2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian melakukan studi pendahuluan secara langsung di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Sedangkan menurut Martono (2010), wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti mengajukan pertanyaan menggunakan kuisioner membuat beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden kepada seseorang (informan atau responden).

3. Dokumentasi (*dokumentasi*)

Pengumpulan dokumentasi biasa dikenal sebagai metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pemngumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam suatu penelitian. Dokumen merupakan suatu objek yang memiliki karakteristik berupa teks tertulis, seperti dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto, buku harian, rekaman pidato, laporan keuangan, undang-undang, dan hasil karya seseorang. Dokumentasi tersebut dapat dijadikan sumber data pokok dan dapat menjadi data pendukung untuk mengeksplorasi masalah penelitian (Prior dalam Martono, 2015).

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, analisis kuantitatif terdiri dari tiga tahapan, yaitu *editing, coding dan tabulating*.

1. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Menurut Batubara (2011), editing merupakan langkah memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang diberikan responden dalam alat pengumpulan data. Hal ini yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuisioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

2. Coding

Coding atau pemberian kode adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap

data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam pola huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berpola skor). Kuantitatif atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran kegiatan untuk membuat pengkodean terhadap data sehingga memudahkan untuk analisis data, biasanya dilakukan untuk data kuantitatif.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses menempatkan data ada pola tabel dengan jarak membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis tabel yang dibuat sebaiknya mampu mengembalikan semua data yang akan di analisis pemisahan tabel akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis pada tahap ini peneliti merumuskan data ke kolom kolom tabel atau mengelompokkan jawaban jawaban yang serupa dengan teliti dan teratur proses ini dilakukan sampai dengan terwujudnya tabel tabel yang selanjutnya digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh (Sarwono, 2006).

Untuk menjawab permasalahan pertama untuk mengetahui besarnya sscurahan waktu kerja wanita pada industri tikar purun dapat diketahui dengan rumus (Azizi dan Hidayatullah, 2021) :

$$CWK = \frac{Y_1}{Y_t} \times 100\%$$

$$Y_t = Y_1 + Y_2$$

Keterangan :

CWK = Curahan Waktu Kerja Wanita pada Industri Rumah Tangga (%)

Y_1, Y_2 = Jumlah Curahan Waktu Kerja Wanita pada Industri Rumah Tangga (Jam)

Y_t = Total Curahan Waktu Kerja Wanita yang dicurahkan untuk Industri Rumah Tangga (Jam)

Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua untuk mengetahui kontribusi pendapatan wanita pada industri tikar purun terhadap pendapatan total keluarga perlu mengetahui pendapatan wanita industri tikar purun, digunakan perhitungan sebagai (Abubakar dan Sobri, 2014) :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan usaha (Rp/Bln)

TR = *Total Revenue*/total penerimaan

(Rp/Bln)

$$TC = \text{Total Cost}/\text{total biaya (Rp/Bln)}$$

Untuk mengetahui total penerimaan dari industri tikar purun dilakukan dengan perhitungan berikut (Abubakar dan Sobri, 2014):

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan dari tikar purun (Rp/Bln)

Y = Jumlah produk tikar purun (Rp/Bln)

Py = Harga tikar purun perunit (Rp/Bln)

Untuk mengetahui perhitungan biaya tetap dilakukan dengan pendekatan penyusutan sebagai berikut (Sukirno, 2010) :

$$FC \approx PA = \frac{(NB-NS)}{LP}$$

Keterangan :

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp)

PA = Penyusutan Alat (Rp)

NB = Nilai Beli (Rp)

NS = Nilai Sisa (Rp)

LP = Lama Pakai (Tahun)

Sedangkan untuk menghitung biaya variabel di gunakan rumus sebagai berikut (Sukirno, 2010) :

$$VC = Ji \cdot Hi$$

Keterangan :

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel) (Rp)

Ji = Jumlah Input (Unit)

Hi = Harga Input (Rp)

Dan untuk mengetahui total biaya maka digunakan rumus berikut (Kasim, 2006) :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total cost* (Total Biaya) (Rp)

FC = *Fixed cost* (Biaya Tetap) (Rp)

VC = *Variable cost* (Biaya Variabel) (Rp)

Untuk mengetahui total pendapatan dari rumah tangga menggunakan rumus (Kasim, 2006) :

$$Pt = Pd + P1$$

Keterangan :

Pt = Pendapatan total keluarga (Rp/Bln)

Pd = Pendapatan wanita *home industry* Tikar purun (Rp/Bln)

P1 = Pendapatan keluarga dari non industri tikar purun (Rp/Bln)

Untuk mengetahui kontribusi pendapatan wanita pengrajin tikar purun terhadap pendapatan total rumah tangga, digunakan rumus berikut (Kasim, 2006) :

$$Kp = \frac{Pd}{Pt} \times 100 \%$$

Keterangan :

Kp = Kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan keluarga (%)

Pd = Pendapatan wanita *home industry* tikar purun (Rp/Bln)

Pt = Pendapatan total keluarga (Rp/Bln)

Selanjutnya untuk mengetahui klasifikasi tingkat kategori nilai kontribusi pendapatan, yang dikemukakan oleh Leslie & Hardyastuti (2011) sebagai berikut :

- < 25 % = Kecil
- 25% - 49% = Sedang
- 50% - 75% = Besar
- > 75% = Besar sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besar Curahan Waktu Kerja Wanita Home Industry Tikar Purun

Curahan waktu kerja wanita pada *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ialah alokasi waktu yang digunakan untuk bekerja dalam industri tikar purun. Pada penelitian yang dilakukan banyaknya waktu yang digunakan untuk bekerja berbeda-beda dalam setiap proses produksi. Berikut besar rata-rata curahan waktu kerja wanita *home industry* tikar purun.

Tabel 1. Besar Rata-Rata Curahan Waktu Kerja Wanita pada *Home Industry* Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kegiatan	CWK (Jam)	Persentase (%)
Penjemuran	1,28	22,1
Penumbukan	1,11	19,2
Pewarnaan	0,50	8,7
Pengeringan	0,56	9,7
Pembuatan Kerangka	0,50	8,7
Penganyaman	1,68	29,1
Penguncian	0,15	2,6
Jumlah	5,78	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa besar curahan waktu kerja responden pada Industri Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan

Komering Ilir yaitu sebesar 5,78 jam untuk seluruh proses pembuatan satu unit tikar purun. Dengan frekuensi curahan waktu kerja tertinggi yaitu pada kegiatan penganyaman sebesar 1,68 jam dengan persentase 29,1% dan frekuensi curahan waktu kerja terendah yaitu pada kegiatan penguncian sebesar 0,15 jam dengan persentase 2,6%.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada penelitian ini, curahan waktu kerja responden selain dalam industri tikar purun, terdapat kegiatan lainnya seperti kegiatan reproduktif dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan reproduktif responden yaitu memasak, mengasuh anak, mencuci piring, mencuci baju, menyetrika, belanja dan membersihkan rumah. Sedangkan kegiatan sosial kemasyarakatan responden yaitu menghadiri perkawinan, pengajian dan kegiatan lainnya.

Curahan waktu kerja jika dihitung menggunakan satuan HOK (Hari Orang Kerja) dan dianalisis dengan menggunakan kriteria jam kerja bagi para pekerja disektor swasta yang diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya Pasal 77 yaitu sebagai berikut :

- 1) Mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja.
- 2) Waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi :
 - a. 7 (tujuh) jam kerja dalam 1 (satu) hari kerja atau 40 (empat puluh) jam kerja dalam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu; atau
 - b. 8 (delapan) jam kerja dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam kerja dalam 1 (satu) minggu untuk 5 hari (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

Berdasarkan curahan waktu kerja wanita dalam kegiatan industri tikar purun sebesar 5,78 jam untuk satu unit tikar purun, artinya jika wanita memproduksi satu unit tikar purun dalam setiap harinya, maka curahan waktu kerja wanita kurang dari jam kerja normal yang diajarkan. Jika wanita memproduksi lebih dari satu tikar purun setiap harinya maka jam kerja yang dimiliki wanita akan melebihi jam kerja normal yang diajarkan.

Pendapatan Wanita pada Home Industry Tikar Purun

Biaya produksi pada *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu total biaya keseluruhan yang digunakan dalam proses produksi yang terdapat dari biaya tetap dan tidak tetap. Biaya tetap merupakan biaya yang digunakan pada

proses produksi yang tidak habis dalam satu kali produksi. Sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang digunakan pada proses produksi dan habis dalam satu kali produksi. Berikut rincian rata-rata biaya produksi *home industry* tikar purun.

Tabel 2. Rincian Rata-Rata Biaya Produksi Wanita *Home Industry* Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Uraian	Rata-rata (Rp/Bulan)
Biaya Tetap	
- Gunting	312
- Panci	2.404
- Antan	2.398
- Papan	292
Total Biaya Tetap	5.407
Biaya Variabel	
- Purun	195.636
- Pewarna Tekstil	2.818
- Kayu Bakar	7.273
- Tali Rafia	5.864
- Biaya Operasional	3.000
Total Biaya Variabel	214.591
Biaya Produksi	
- Biaya Tetap	5.407
- Biaya Variabel	214.591
Total Biaya Produksi	219.998

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa jumlah biaya produksi yang dikeluarkan responden pada industri kerajinan tikar purun rata-rata sebesar Rp. 219.998/bulan.

Penerimaan pada *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah hasil kali antara produksi yang dihasilkan dalam satuan fisik dengan harga yang berlaku pada saat penjualan. Produksi merupakan hasil akhir dalam proses atau aktivitas ekonomi dengan pemanfaatan berberapa masukan atau input. Berikut rata-rata penerimaan wanita *home industry* tikar purun.

Tabel 3. Rata-Rata Penerimaan Wanita *Home Industry* Tikar Purun Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Uraian	Produksi (Unit)	Harga (Rp/Bln)	Jumlah (Rp/Bln)
Pengepul	70	10.000	701.364
Pasar	6	20.000	33.636
Total Penerimaan			735.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan pada tabel 6, dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan responden pada industri tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar Rp. 735.000/bulan.

Pendapatan pada *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan dalam kegiatan industri tikar purun. Berikut besar rata-rata pendapatan wanita *home industry* tikar purun.

Tabel 4. Rata-Rata Pendapatan Wanita pada *Home Industry* Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Uraian	Rata-rata (Rp/Bln)
Biaya Produksi	219.998
Penerimaan	735.000
Total Pendapatan	513.002

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa rata-rata total pendapatan pada *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar Rp. 515.002/bulan.

Berdasarkan penggolongan kriteria besarnya pendapatan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan rata-rata dibawah 1.500.000 per bulan termasuk dalam golongan pendapatan rendah. Berdasarkan penggolongan pendapatan tersebut, rata-rata pendapatan wanita *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu sebesar Rp. 515.002/bulan, termasuk golongan pendapatan rendah, artinya responden tidak dapat hanya mengandalkan pendapatan industri tikar purun untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga karena pendapatan industri tikar purun pada penelitian ini hanya menjadi salah satu penyumbang pendapatan keluarga, sedangkan pendapatan yang lebih tinggi bersumber dari pendapatan lainnya dari seluruh anggota keluarga.

Kontribusi Pendapatan Wanita Home Industry Tikar Purun Terhadap Pendapatan Total Keluarga

Pendapatan total keluarga merupakan pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga, tidak hanya berasal dari kepala keluarga tetapi seluruh anggota keluarga, baik suami, istri dan anggota keluarga lainnya. Pendapatan total keluarga pada penelitian ini bersumber dari pendapatan wanita *home industry* tikar purun dan pendapatan non *home industry* tikar purun. Pendapatan non *home industry* tikar purun adalah pendapatan yang diperoleh selain dari industri tikar purun.

Pendapatan non industri tikar purun pada penelitian ini, meliputi: pendapatan istri (pendapatan wanita selain industri tikar purun) seperti dagang, pendapatan suami (meliputi : buruh, pedagang, kerambah ikan, karyawan swasta dan perangkat desa) dan pendapatan anak (meliputi : buruh, karawayan swasta dan guru). Pendapatan istri atau wanita dari non industri tikar purun yang dimaksud merupakan pendapatan yang diterima wanita dengan bekerja selain pada industri tikar purun. Berikut rata-rata pendapatan total keluarga pada wanita *home industry* tikar purun.

Tabel 5. Rata-Rata Pendapatan Total Keluarga Wanita Industri Tikar Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Uraian	Rata-Rata (Rp/Bln)
Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun	515.002
Pendapatan Non <i>Home Industry</i> Tikar Purun	1.272.727
Pendapatan Total Keluarga	1.787.729

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel 8 diketahui rata-rata pendapatan total keluarga wanita *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar Rp. 1.787.729/bulan.

Kontribusi pendapatan wanita industri tikar purun pada penelitian yang dilakukan merupakan besarnya sumbangan yang diberikan oleh wanita *home industry* tikar purun ke dalam pendapatan total keluarga. Berikut besar kontribusi pendapatan wanita *home industry* tikar purun terhadap pendapatan total keluarga.

Tabel 6. Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Wanita Home Industry Tikar Purun Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Uraian	Jumlah
Pendapatan Wanita <i>Home Industry</i> Tikar Purun (Rp/Bln)	515.002
Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bln)	1.787.729
Kontribusi Pendapatan (%)	28,81

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa kontribusi pendapatan wanita industri tikar purun terhadap pendapatan total keluarga yang dilakukan responden di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 28,81%. Menurut Leslie & Hardyastuti (2011) klasifikasi tingkat kategori nilai kontribusi pendapatan terbagi menjadi 4 kriteria yaitu kontribusi pendapatan dibawah <25% termasuk kriteria kontribusi kecil, kontribusi pendapatan antara 25%-49% termasuk kriteria kontribusi sedang, kontribusi pendapatan antara 50%-75% termasuk kriteria kontribusi besar dan kontribusi pendapatan diatas >75% berdasarkan klasifikasi diatas pada penelitian ini termasuk kriteria kontribusi sedang.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus (2021) yang dilakukan di Kampung Purun Kelurahan Palam Kota Banjarbaru yang menunjukkan bahwa besar kontribusi pendapatan usaha anyaman purun ibu rumah tangga lebih dominan dibandingkan pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga sebesar 63,8% yang artinya usaha anyaman ibu rumah tangga berkontribusi tinggi terhadap pendapatan total keluarga, karena anyaman purun yang dihasilkan tidak hanya produk tikar, tetapi ada beberapa produk lainnya seperti tas dan topi yang di produksi setiap harinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Besar curahan waktu kerja wanita *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk membuat satu unit tikar purun sebesar 5,78 jam.
2. Rata-rata pendapatan wanita *home industry* tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan

Komering Ilir sebesar Rp. 515.002/bulan dan rata-rata pendapatan total keluarga sebesar Rp. 1.787.729/bulan. Kontribusi pendapatan wanita *home industry* tikar purun terhadap pendapatan keluarga pada penelitian ini rata-rata sebesar 28,81%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R., & Sobri. (2014). Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Agus, Budiwati, N., & Aid, A. (2021). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dari Usaha Anyaman Purun Terhadap Pendapatan Keluarga Di “Kampung Purun” Kelurahan Palam Kota Banjarbaru. *Frontier Agribisnis*, 5(1), 12-21.
- Azizi, M. dan Arief Hidayatullah. (2021). Curahan Waktu Tenaga Kerja Pabrik Pengolahan Sheet (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Kebun Danau Salak) Di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. *jurnal Sains STIPER Amuntai*, 11(2), 92-101.
- Batubara, M. (2011). *Metedologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kasim, S. (2006). *Ilmu Usaha Tani*. Banjarbaru: Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.
- Leslie, L. F., & Hardyastuti, S. (2011). Analisi Ekonomi Rumah Tangga Petani Nelayan Dalam Mendukung Strategi Penghidupan Berkelanjutan Kawasan Pantai Baron Kabupaten Gunung Kidul. *Agro Ekonomi*, 18.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.